

Hasil Diskusi Kelompok 3 Perspektif Global

Kesenjangan antara Negara Maju, Berkembang, dan Terbelakang

Anggota Kelompok :

1. Andini Putri Oktaviana (2113053016)
2. Dina Damayanti (2113053145)
3. Muthi'ah Muallimah (2113053284)

1. Sebelumnya dijelaskan tentang negara berkembang. Nah salah satu karakteristik negara berkembang adalah pendidikan secara umum itu rendah, salah satunya Indonesia. Kondisi pendidikan Indonesia saat ini telah mengalami penurunan capaian pembelajaran yang disebabkan oleh kegiatan pembelajaran dari rumah atau lebih tepatnya belajar daring. Pertanyaan saya itu bagaimana tanggapan kelompok 3 mengenai masalah yang saya sebutkan sebelumnya.

Penanya : Muhammad Syeki Rabiansyah

- Saat ini Corona menjadi pembicaraan yang hangat. Di belahan bumi manapun, corona masih mendominasi ruang publik. Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di

tiap-tiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer. Dilihat dari kejadian sekitar yang sedang terjadi, baik siswa maupun orangtua siswa yang tidak memiliki handphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini merasa kebingungan, sehingga pihak sekolah ikut mencari solusi untuk mengantisipasi hal tersebut. Beberapa siswa yang tidak memiliki handphone melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka melakukan aktivitas pembelajaran pun bersama. Mulai belajar melalui videocall yang dihubungkan dengan guru yang bersangkutan, diberi pertanyaan satu persatu, hingga mengapsen melalui VoiceNote yang tersedia di WhatsApp. Materi-materinya pun diberikan dalam bentuk video yang berdurasi kurang dari 2 menit. Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Walaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

Pemberi Jawaban : Dina Damayanti (2113053145)

Penambah Jawaban : I Wayan Suberata (2153053007)

Ema Nofita Sari (2113053108)

Siti Nadya Nur Amalia (2113053118)

2. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa, Perkembangan ilmu pengetahuan di negara maju sangat baik. Dan Hal itu dapat dilihat dari kualitas pendidikannya yang tinggi dimana hampir semua warganya mampu menamatkan pendidikan sampai jenjang sekolah menengah atas, bahkan perguruan tinggi. Apakah ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh pada tingginya kualitas pendidikan di suatu negara?

Dan Indonesia adalah termasuk negara berkembang, dalam arti tingkat pendidikan nya masih rendah. Yang saya ketahui penduduk Indonesia ini bisa dibilang tidak terlalu mementingkan pendidikan, dikarenakan beberapa faktor internal dan eksternal. Apakah ilmu pengetahuan dan teknologi ini berpengaruh pada kualitas pendidikan di Indonesia?, jelaskan

Penanya : Septiana (2113053139)

- Pada Era global masa kini dalam dunia pendidikan sangat perlu mengedepankan aspek pemanfaatan dan inovasi iptek sebagai faktor utama dalam daya saing ilmu Pendidikan. Ada banyak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa dinikmati umat manusia. Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, yang terjadi di dunia pendidikan. Oleh karena itu, sudah selayaknya pendidikan sendiri juga memanfaatkan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Perkembangan IPTEK yang sangat pesat ini memunculkan peralatan dan aplikasi yang sangat mudah dipelajari dan dimanfaatkan menjadi media pembelajaran. Maka peran IPTEK sangat mempengaruhi kualitas Pendidikan di suatu negara. Banyaknya ilmu pengetahuan dan teknologi maka akan menghasilkan generasi yang berpendidikan, yang kemudian menghasilkan semakin banyak ilmuwan-ilmuwan. Dengan begitu, kualitas Pendidikan di suatu negara akan terlihat baik di kacamata dunia.

Lalu apakah ilmu pengetahuan dan teknologi ini berpengaruh pada kualitas pendidikan di Indonesia, sedangkan diketahui penduduk Indonesia tidak terlalu mementingkan Pendidikan?

Ya, Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu faktor untuk menentukan kualitas Pendidikan di Indonesia. Namun pada kenyataannya

kualitas Pendidikan Indonesia masih rendah. Hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana pendidikan baik formal maupun nonformal masih terbatas dan belum memadai sehingga belum dapat dijangkau oleh seluruh penduduk di Indonesia. Akses dan kualitas pendidikan yang tidak merata membuat masyarakat beranggapan bahwa Pendidikan itu tidak penting. Sehingga masih ada penduduk Indonesia yang tidak terlalu mementingkan Pendidikan. Sampai saat ini, pemerataan pendidikan di Indonesia masih belum juga berhasil. Terutama di beberapa wilayah khusus seperti yang termasuk dalam kategori daerah terpencil. Bahkan, kesenjangan hasil pendidikan daerah tersebut begitu jauh. Sehingga mutu pendidikan sangat penting ditingkatkan, khususnya di daerah terpencil. Di berbagai daerah tersebut pendidikan tidak bisa dioperasikan secara maksimal. Mulai dari tenaga pengajar, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan, media pembelajaran, dan transportasi siswa pergi sekolah serta sarana prasarana lainnya. Agar dapat menjawab tantangan globalisasi dan kemajuan IPTEK. Maka dari itu perlu ada upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan terutama di daerah terpencil.

Pemberi Jawaban : Andini Putri Oktaviana (2113053016)

Penambah Jawaban : Valentina Setiyawati (2113053024)

Yugi Utami (2113053132)

Hana Janatan Salsabiela (2113053120)

3. Seperti yang kita tahu bahwa, aktivitas perekonomian negara maju adalah menggunakan sarana dan prasarana modern yang mampu memanfaatkan sumber daya alam secara optimal. Disamping itu, negara ini juga mampu mengoptimalkan potensi sumber daya sehingga perekonomiannya akan berdampak baik pada pendapatan per kapitanya. Nah pertanyaan saya, apakah ada hambatan dan tantangan yang mungkin terjadi pada pembangunan ekonomi di negara maju ini?. Mohon dijelaskan!

Penanya : Irma Tri Susanti (2113053069)

➤ Masalah Ekonomi di Negara Maju:

a. Kekurangan Tenaga Kerja

Pertumbuhan penduduk yang lambat bahkan berangka satu (zero population growth) di negara maju mengakibatkan kekurangan tenaga kerja. Tenaga kerja yang kurang di negara maju mendorong masuknya tenaga kerja dari negara berkembang.

Tenaga negara asing yang banyak masuk ke wilayah suatu negara dapat mengakibatkan dampak negatif. Hal tersebut disebabkan perbedaan budaya antara penduduk pribumi dan orang-orang pendatang. Perbedaan ini berpotensi menimbulkan bentrokan fisik ataupun konflik sosial.

b. Investor Pindah ke Negara Berkembang

Tarif pajak yang tinggi di negara-negara maju mengakibatkan banyak investasi yang dialihkan ke negara berkembang. Hal tersebut dilakukan untuk menghemat biaya produksi. Selain itu, negara berkembang merupakan pasar yang cukup potensial bagi produk-produk negara maju. Dengan berpindahnya perusahaan berarti telah menghemat biaya distribusi. Sebagian penduduk dunia menempati negara berkembang, seperti Cina, India, dan Indonesia. Dengan berpindahnya perusahaan ke negara berkembang, mereka akan memperoleh tenaga kerja yang murah dan lebih mendekatkan pada pasar.

c. Produk Negara Berkembang Beredar di Pasar

Pada masa globalisasi seperti sekarang ini, hambatan yang terjadi dalam perdagangan internasional makin berkurang. Hal tersebut menyebabkan barang-barang hasil produksi negara berkembang mulai beredar di negara maju. Sebagai contoh, mesin dan tekstil hasil produksi Cina telah merambah pasaran Eropa. Hal tersebut mengakibatkan para konsumen Eropa memiliki banyak pilihan barang yang akan dibelinya. Masuknya produk tersebut tentu dapat mengancam produk yang di hasilkan oleh negara maju, namun dengan biaya lebih murah, produk negara maju dapat tergeser.

d. Kerusakan Alam

Banyak diantara negara-negara berkembang belum memiliki peraturan tentang pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, beberapa negara maju banyak melontarkan isu-isu tentang kerusakan alam yang terjadi di negara berkembang. Apabila dilihat lebih jalar, kerusakan alam yang terjadi di negara berkembang justru diakibatkan oleh pengusaha dari negara maju. Misalnya, PT Freeport dari Amerika yang melakukan penambangan emas di Papua telah merusak hutan dan membentuk danau limbah yang cukup besar.

e. Sistem Perdagangan yang Tidak Aman

Hampir sebagian besar negara maju menganut sistem perdagangan bebas. Meskipun demikian, negara-negara tersebut masih melakukan langkah-langkah prosptif berupa pembatasan impor melalui tarif dan kuota yang jelas bertentangan dengan prinsip perdaganagan bebas. Desakan untuk melakukan proteksionisme terhadap industri tertentu juga muncul dari pengusaha dan tenaga kerja industri tersebut dengan tujuan untuk melindungi barang-barang industri negara tersebut dari persaingan negara maju lainnya.

Hambatan atau tantangan yang mungkin terjadi pada masalah pembangunan ekonomi di negara maju. Pada negara maju, permasalahan pembangunan ekonomi yang dihadapi adalah rendahnya tingkat permintaan sehingga pertumbuhan output minim.

Dapat ketahui bersama, pada negara maju perekonomian terutama pada bidang industri dan jasa berkembang sangat pesat dan signifikan, tentunya hal ini akan berpengaruh pada totalitas kinerja dan performa dari proses perekonomian nya, alhasil pada contoh permasalahan di atas, yaitu rendah nya tingkat permintaan sehingga pertumbuhan output minim akan mudah sekali terjadi. Artinya daya permintaan barang atau jasa yang diminta minim, sehingga output nya pun akan minim keluar. Hal ini mungkin terjadi akibat sulitnya pemasaran suatu prodak dari barang atau jasa tersebut, dikarenakan input dan output yang tidak sesuai.

Kemudian ada Kekurangan Tenaga Kerja. Umumnya negara maju memiliki jumlah penduduk yang rendah sehingga banyak industri di negara maju yang kekurangan tenaga kerja. Tidak dapat dipungkiri, rata rata penduduk di negara maju memang relatif sedikit, kendati demikian jumlah yang sedikit tersebut cukup dibarengi dengan kualitas SDM nya yang mumpuni dan berkualitas. Nah karena jumlah SDM yang sedikit itulah membuat kelangkaan tenaga kerja di negara maju.

Pertumbuhan ekonomi negara maju rendah karena tingginya biaya sumber daya manusia, akibatnya banyak perusahaan negara maju melakukan outsourcing atau pengalihan kerja ke luar negeri, di negara berkembang yang biaya buruh rendah.

Pemberi Jawaban : Muthi'ah Mualimah (2113053284)

Penambah Jawaban : Siti Nadya Nur Amalia (2113053118)

I Wayan Suberata (2153053007)

Irhan Aditya (2113053183)